Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 27 Oktober 2011 (Kamis Sore)

Dari siaran tunda Ibadah Kunjungan di Medan (25 Oktober 2011 Pagi)

Wahyu 19: 9
19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Perjamuan kawin Anak Domba adalah pertemuan antara Yesus dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga dengan gereja Tuhan yang sempurna sebagai mempelai wanita (tubuh Kristus yang sempurna). Pertemuan ini terjadi di awan-awan yang permai pada saat kedatangan Yesus kedua kali. Setelah itu, kita masuk kerajaan 1000 tahun damai dan masuk kerajaan Surga yang kekal (Yerusalem Baru).

Mengapa Tuhan mengupayakan kita untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba?
Sebab, kalau kita tidak masuk perjamuan kawin Anak Domba atau tidak terangkat ke awan-awan yang permai, kita akan binasa untuk selama-lamanya.
Untuk itu, kita harus berusaha sungguh-sungguh supaya bisa terangkat ke awan-awan yang permai sampai masuk kerajaan Surga yang kekal.

Pengangkatan manusia ke Surga bukanlah sesuatu yang baru, sebab sudah terjadi dari jaman ke jaman.

Ada 4 orang yang sudah terangkat ke Surga dari jaman ke jaman. Dalam Tabernakel, 4 orang ini bagaikan 4 tiang pada pintu tirai untuk masuk ruangan maha suci.
Ruangan maha suci=

- kesempurnaan.
- dalam ruangan maha suci, ada tabut perjanjian (Yesus sebagai tutupnya dan jemaat sebagai petinya)= Mempelai Pria Surga bertemu dengan mempelai wanita.
- ukuran ruangan maha suci= 10x10x10= 1000= menunjuk pada kerajaan 1000 tahun damai.
- tahta kerajaan Surgayang kekal selama-lamanya.

4 orang tersebut adalah:

1. **Henokh**(terjadi pada jaman permulaan= jaman Allah Bapa -->Adam sampai Abraham).
2. **Musa**(terjadi pada jaman pertengahan= jaman Anak Allah -->Abraham sampai kedatangan Yesus pertama kali ke dunia).
3. **Elia**(terjadi pada jaman pertengahan= jaman Anak Allah -->Abraham sampai kedatangan Yesus pertama kali ke dunia).
4. **Yesus**(terjadi pada jaman akhir= jaman Allah Roh Kudus -->kedatangan Yesus pertama kali ke dunia sampai kedatangan Yesus kedua kali).

Masih ada 1 lagi yang akan terangkat ke Surga, yaitu gereja Tuhan yang sempurna(mempelai wanita Tuhan yang terdiri dari Israel dan kafir). Dan ini terjadi pada saat kedatangan Yesus kedua kali. Inilah **AKHIR DARI AKHIR JAMAN**.

Dengan 4 saksi yang sudah terangkat ke Surga, ini menjadi kekuatan kepada kita, bahwa kita juga PASTI terangkat ke Surga saat Yesus datang kembali.
Namun, kita **HARUS MELALUI PROSES YANG KETAT**.

Proses pengangkatan ke Surga:
Kejadian 5: 22-24
*5:22. Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah selama **tiga ratus tahun**lagi, setelah ia memperanakkan Metusalah, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan.*
5:23. Jadi Henokh mencapai umur tiga ratus enam puluh lima tahun.
5:24. Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.

Prosesnya: **Henokh bergaul dengan Allah sampai 300 tahun**.
Arti angka '*300*': angka kerajaan Surga/angka tabernakel(panjang: 100 hasta, lebar: 50 hasta; Keliling tabernakel= 300 hasta).
Jadi, pergaulan Henokh dengan Allah adalah **pergaulan yang didasarkan pada pengajaran tabernakel**.

Bergaul dengan Tuhan, tidak bisa sembarangan. Tetapi harus bergaul sampai berdasarkan tabernakel.

Angka 300 ini menunjuk pada 2 hal:

- halaman tabernakel. Diluar halaman tabernakel, yang ada adalah padang gurun dunia.
  Jadi, bergaul dengan Allah, artinya: **masuk halaman tabernakel**. Jangan tinggal di padang gurun yang merupakan daerah kebinasaan!

  Praktik masuk halaman tabernakel:

  a. masuk pintu gerbang (https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+gerbang.html)= **percaya kepada Yesus**lewat mendengarkan Firman yang diurapi Roh Kudus.

     Roma 10: 17
     10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

     Orang yang beriman pada Kristus, ia suka dan bergemar mendengar Firman. Kalau bosan mendengar Firman, berarti imannya lemah.

     Firman Allah juga mendorong kita untuk mengaku dosa-dosa, sehingga kita tidak dihukum.

  b. mezbah korban bakaran (https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+korban+bakaran.html)= **bertobat**, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan.
     Kalau mengulang-ulangi dosa, pengampunan batal dan kita menjadi seperti anjing dan babi.

  c. bejana pembasuhan (https://www.gptkk.org/tabernakel_bejana+pembasuhan+dari+tembaga.html)= **baptisan air**.
  d. masuk pintu kemah (https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+kemah.html)= **baptisan Roh Kudus**.

     Yohanes 3: 5
     3:5. Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

     Baptisan air dan Roh menghasilkan hidup baru, itulah kehidupan yang cocok untuk masuk kerajaan Surga.
     Hidup baru= hidup dalam kebenaran.

     Kalau anak Tuhan mempertahankan sesuatu yang tidak benar, ia tidak bergaul dengan Allah, tetapi bermusuhan dengan Allah dan ia akan binasa.

- ruangan suci dan ruangan maha suci.
  Ruangan suci: panjang= 20; lebar= 10. Luas= 200.
  Ruangan maha suci: panjang=10; lebar= 10. Luas= 100.

  Sesudah masuk halaman dan hidup dalam kebenaran, kita harus masuk ke ruangan suci dan ruangan maha suci.

  Kisah Rasul 2: 41-42
  2:41. Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.
  2:42. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasuldan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan rotidan berdoa.

  Praktik masuk ruangan suci(tergembala):

  a. pelita emas (https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html)= ketekunan dalam persekutuan= **ketekunan dalam Ibadah Raya**= kita **BERGAUL**dengan Allah Roh Kudus dalam urapan dan karunia-karuniaNya.

  b. meja roti sajian (https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html)= ketekunan dalam pengajaran dan pemecahan roti= **ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci**= kita **BERGAUL**dengan Anak Allah dalam Firman pengajaran dan perjamuan suci.

  c. mezbah dupa emas (https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html)= ketekunan dalam doa= **ketekunan dalam Ibadah Doa Penyembahan**= kita **BERGAUL**dengan Allah Bapa dalam kasihNya.

  Jadi, **masuk ruangan suci adalah kita tekun dalam penggembalaan dengan 3 macam ibadah pokok**. Disanalah kita mendapatkan makanan, minuman dan nafas hidup, sehingga domba-domba akan bertumbuh secara kualitas dan kuantitas.

Tergembala= BERGAUL dengan Allah Tritunggal dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.

Kita harus tergembala, karena diluar penggembalaan, kita akan menghadapi serigala. Hanya penggembalaan yang melindungi kita dari serigala.

MEJA ROTI SAJIAN
Matius 15: 21-22, 24, 26-28
15:21. Lalu Yesus pergi dari situ dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon.
15:22. Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu dan berseru: "Kasihanilah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita."
*15:24. Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat **Israel**."*
*15:26. Tetapi Yesus menjawab: "**Tidak patut mengambil roti**yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada **anjing**."*
15:27. Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remahyang jatuh dari meja tuannya."
15:28. Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

Perempuan Kanaan= bangsa kafir.
Sebenarnya, bangsa kafir tidak layak makan roti Firman pengajaran yang benar dan perjamuan suci= **bangsa kafir TIDAK LAYAK untuk masuk Ibadah Pendalaman Alkitab dan perjamuan suci**. Hanya karena korban Kristus, kita bisa dilayakkan.

Tanpa Firman dan perjamuan suci, bangsa kafir hanya dirasuk setan dan sangat menderita, hidupnya hanya seperti anjing dan babi (berkubang dalam dosa kejahatan dan kenajisan).

SIKAP KITA TERHADAP FIRMAN:**menjilat remah-remah roti**. Artinya: sungguh-sungguh dalam memperhatikan Firman pengajaran yang benar dan perjamuan suci, sampai taat dengar-dengaran.
Dengan demikian, **kita disucikan dari anjing menjadi dombanya Tuhan**.
Kalau kita taat dengar-dengaran pada Firman pengajaran yang benar, **kita tidak dikuasai maut**.

Yohanes 8: 51
8:51. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan mengalami mautsampai selama-lamanya."

Tidak dikuasai maut= sekalipun meninggal dunia, kita akan dibangkitkan pada saat kedatangan Yesus kedua kali dan masuk dalam kerajaan Surga.

Contohnya: Musa.
Ulangan 34: 5-6
*34:5. Lalu matilah Musa, hamba TUHAN itu, di sana di tanah Moab, **sesuai dengan firman TUHAN**.*
34:6. Dan dikuburkan-Nyalah dia di suatu lembah di tanah Moab, di tentangan Bet-Peor, dan tidak ada orang yang tahu kuburnyasampai hari ini.

Yudas 1: 9
1:9. Tetapi penghulu malaikat, Mikhael, ketika dalam suatu perselisihan bertengkar dengan Iblis mengenai mayat Musa, tidak berani menghakimi Iblis itu dengan kata-kata hujatan, tetapi berkata: "Kiranya Tuhan menghardik engkau!"

= mayat Musa tidak bisa dikuasai oleh setan, tetapi terangkat ke Surga.
Matinya Musa sesuai dengan Firman. Artinya: hidup Musa juga sesuai dengan Firman= **mati hidupnya Musa sesuai dengan Firman**.

PELITA EMAS
Kisah Rasul 10: 44-45
10:44. Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu.
*10:45. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas **bangsa-bangsa lain**juga,*

= sebenarnya, **bangsa kafir TIDAK LAYAK bergaul dengan Allah Roh Kudus**. Tetapi oleh kemurahan Tuhan, bangsa kafir bisa menerima Roh Kudus.

Roma 15: 16
15:16. yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

= **kegunaan Roh Kudus**, yaitu supaya bangsa kafir menjadi persembahan yang berkenan kepada Tuhan. Dulunya, bangsa kafir adalah anjing yang tidak layak dipersembahkan kepada Tuhan.

Roh Kudus juga memberikan karunia-karunia Roh Kuduskepaada kita (kemampuan ajaib dari Roh Kudus, sehingga kita bisa melayani sesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita).

Karunia Roh Kudus dan jabatan pelayanan adalah jubah maha indah. Hidup kita makin hari semakin indah.
Hidup manusia belum indah di hadapan Tuhan sebelum ia memiliki karunia Roh Kudus dan jabatan pelayanan.
Jangan pernah tinggalkan jabatan pelayanan!

2 Timotius 1: 6
1:6. Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allahyang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.

SIKAP KITA TERHADAP KARUNIA ROH KUDUS: **setia berkobar-kobar melayani Tuhan dan tidak pernah kendor**.
Kekuatan Roh Kudus tidak terbatas oleh apapun.
Pelayan yang suci dan setia= pelayan bagaikan nyala api.

Ibrani 1: 7
1:7. Dan tentang malaikat-malaikat Ia berkata: "Yang membuat malaikat-malaikat-N menjadi badai dan pelayan-pelayan-Nya menjadi nyala api."

Wahyu 1: 14
1:14. Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mata-Nya bagaikan nyala api.

Mata Tuhan bagaikan nyala api. Pelayan Tuhan yang suci dan setia juga bagaikan nyala api.
Jadi, ***pelayan Tuhan yang suci dan setia berkobar-kobar adalah biji mataNya Tuhan***.
Dan kita bisa terangkat dengan kuda berapi yang menyala-nyala, seperti Elia.

2 Raja-raja 2: 9-10
2:9. Dan sesudah mereka sampai di seberang, berkatalah Elia kepada Elisa: "Mintalah apa yang hendak kulakukan kepadamu, sebelum aku terangkat dari padamu." Jawab Elisa: "Biarlah kiranya aku mendapat dua bagian dari rohmu."
2:10. Berkatalah Elia: "Yang kauminta itu adalah sukar. Tetapi jika engkau dapat melihat aku terangkat dari padamu, akan terjadilah kepadamu seperti yang demikian, dan jika tidak, tidak akan terjadi."
2:11. Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata, tiba-tiba datanglah kereta berapi dengan kuda berapimemisahkan keduanya, lalu naiklah Elia ke sorga dalam angin badai.

Elia diangkat ke Surga, karena ia merupakan pelayan Tuhan yang suci dan setia berkobar-kobar.

MEZBAH DUPA EMAS
bangsa kafir TIDAK LAYAK menyembah tuhan, karena bangsa kafir ini penyembah berhala. Tetapi oleh kemurahan Tuhan, kita bisa menyembah Tuhan.

Hakim-hakim 7: 5-6
7:5. Lalu Gideon menyuruh rakyat itu turun minum air, dan berfirmanlah TUHAN kepadanya: "Barangsiapa yang menghirup air dengan lidahnya seperti anjing menjilat, haruslah kaukumpulkan tersendiri, demikian juga semua orang yang berlutut untuk minum."
*7:6. Jumlah orang yang menghirup dengan membawa tangannya ke mulutnya, ada **tiga ratus**orang, tetapi yang lain dari rakyat itu semuanya berlutut minum air.*

'*menghirup air dengan lidahnya seperti anjing menjilat*'= anjing tidak lagi menjadi penyembah berhala, tetapi bisa menjilat air (menyembah Tuhan).

Menyembah Tuhan= mengulurkan tangan kepada Tuhan. Dan Tuhan mengulurkan Tangan kasih kemurahanNya untuk berperang bagi kita.

Hasilnya:

a. **Yesaya 49: 14-15**
49:14. Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."
49:15. Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

Hasil pertama: **Tangan Gembala Agung yang kuat memeluk kita dan tidak pernah meninggalkan kita**.
Artinya: Tangan Gembala Agung mampu untuk:
- memelihara kita ditengah kesulitan dunia sekalipun kita tidak berdaya seperti bayi.
- menghangatkan kita.
- menuntun kita ke masa depan yang indah.

b. **1 Petrus 5: 6**
5:6. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Hasil kedua: **Tangan Gembala Agung akan mengangkat kita tepat pada waktunya**.
Artinya:
- mengangkat dari ketenggelaman dan kegagalan sampai menjadi berhasil,
- mengangkat kita dan menyucikan serta mengubahkan hidup kita dari manusia jasmani menjadi manusia rohani sampai sama seperti Yesus.

  Kita disucikan mulai dari mulut, yaitu mulut yang jujur. Kalau jujur, kita sudah diangkat dan diubahkan.

  Kalau mujizat rohani terjadi, mujizat jasmani juga terjadi. Apa yang mustahil menjadi tidak mustahil.
  Dan saat Tuhan datang kembali, kita diubahkan jadi sama mulia dengan Dia. **KITA TERANGKAT BERSAMA DENGAN DIA DI AWAN-AWAN**.

Tuhan memberkati.